



RINGKASAN

SEKAR AYU KOMALA. Pendirian Unit Bisnis Baru *Nata de Soya* di KANSAS Fresh Milk Kabupaten Bogor. *Establishment of New Business Unit Nata de Soya at KANSAS Fresh Milk* Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Nata merupakan makanan kesehatan yang kaya akan serat yang sangat baik bagi tubuh dan salah satu produk SCP (*single cell protein*) yang potensial dikembangkan. Pembuatan nata dilakukan untuk menghasilkan nata dengan serat baik bagi tubuh dan juga merupakan penghasil bakteri selulosa. Oleh karena itu nata dijadikan makanan sehat dimana akan membantu proses pencernaan manusia.

KANSAS *Fresh Milk* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis yang sedang membuka unit bisnis baru yaitu produksi tahu, dimana dengan adanya peningkatan produksi sehingga melimpahnya air limbah tahu. Air limbah tahu ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan, sehingga perlu diolah kembali hingga menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

Tujuan pengembangan unit bisnis *nata de soya* pada KANSAS *Fresh Milk* Pamijahan Kabupaten Bogor untuk mengkaji kelayakan pengembangan unit bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis matriks *strengths, weakness, opportunities, threats* (SWOT) dengan mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Sedangkan metode analisis untuk menyusun perencanaan pengembangan yaitu menggunakan analisis aspek finansial, aspek non finansial, dan analisis *switching value*.

Hasil dari strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) yaitu meminimalkan kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang. Adanya air limbah tahu yang belum dikelola secara optimal, dapat dijadikan produk makanan yang kaya akan serat dengan dijadikan produk *nata*. Produk ini nantinya akan dijual dalam botol kemasan dengan berat bersih 250ml dengan harga Rp10.000,00. Kapasitas produksi sebanyak 450 botol per minggu. Berdasarkan analisis finansial, bisnis ini layak untuk dijalankan oleh perusahaan. NPV sebesar Rp18.955.985.00, Net B/C 15,3, Gross B/C 1,03, IRR 93%, dan *payback period* selama 1 tahun 5 bulan. Selain itu, berdasarkan analisis *switching value* bahwa kenaikan biaya produksi *nata de soya* sebesar 44%, penurunan jumlah produksi *nata de soya* sebesar 33%, kenaikan bahan bakar minyak sebesar 178%.

Dengan strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) dapat dijadikan sebuah peluang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan serta hasil dari analisis kriteria investasi, maka unit bisnis *nata de soya* di KANSAS *Freshmilk* dikatakan layak untuk dijalankan. Untuk mengimplementasikan ide pengembangan bisnis ini perusahaan disarankan dapat menambah tenaga kerja, berkolaborasi dengan toko bioteknologi yang menyediakan bibit *starter nata*, dan juga berkolaborasi dengan toko peralatan dan perlengkapan dalam pengembangan bisnis *nata de soya*.

Kata kunci: KANSAS Fresh Milk, *Nata de soya*, kelayakan bisnis.